

SOSIALISASI SATUAN PAUD KABUPATEN LOMBOK TIMUR MENUJU SUKSES AKREDITASI

Baiq Shofa ilhami¹; Rabihatun Adawiyah²; Nur Adiyah Yuliastri³, Zaotul Wardi⁴

PG-PAUD Universitas Hamzanwadi ¹²³

Email: baigshofa.ilhami@hamzanwadi.ac.id¹, rabihatunadawiyah@hamzanwadi.ac.id²,
nur_adiyah@hamzanwadi.ac.id³

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan melalui akreditasi sekolah merupakan langkah strategis dalam mencapainya, sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di Kabupaten Lombok Timur, terdapat 150 lembaga PAUD yang menjadi target akreditasi pada tahun 2023. Namun, pelaksanaan persiapan akreditasi menghadapi berbagai kendala, terutama terkait dengan rendahnya pengetahuan teknologi di kalangan pendidik dan tenaga administrasi lembaga PAUD. Kendala ini meliputi kesulitan dalam mengunggah dokumen akreditasi secara online melalui sistem Sispena, serta kebingungan dalam mengikuti format dokumen yang bervariasi meskipun telah ada kisi-kisi. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas 20 lembaga PAUD di Kecamatan Sakra dan Keruak, melalui pelatihan dan pendampingan. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya akreditasi, mendorong peningkatan kualitas lembaga, serta memperkuat motivasi dan pengetahuan guru PAUD. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Lombok Timur secara signifikan.

Kata Kunci: akreditasi, PAUD, teknologi, kapasitas lembaga, peningkatan mutu pendidikan

Abstract

Improving educational quality through school accreditation is a strategic step in achieving this goal, as outlined in Law No. 20 of 2003 on the National Education System. In East Lombok Regency, there are 150 early childhood education (PAUD) institutions targeted for accreditation in 2023. However, the preparation process for accreditation faces several challenges, particularly related to the low level of technological knowledge among educators and administrative staff. These challenges include difficulties in

uploading accreditation documents online via the Sispena system and confusion regarding document formats, even though guidelines are provided. This Community Service Program (PPM) aims to enhance the capacity of 20 PAUD institutions in the Sakra and Keruak sub-districts through training and mentoring. The program is designed to raise awareness of the importance of accreditation, encourage institutional quality improvement, and strengthen the motivation and knowledge of PAUD teachers. It is expected that this program will significantly improve the educational quality in East Lombok Regency.

Keywords: *accreditation, PAUD, technology, institutional capacity, educational quality improvement*

PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara bertahap ke arah yang lebih baik sesuai dengan peraturan undang-undang nomor 2003 tentang sistem pendidikan nasional harus dilakukan pengembangan dan sekaligus membangun sistem pengendalian mutu program yang terintegrasi salah satunya dengan akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah merupakan proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan dan kinerja satuan atau program pendidikan yang dilakukan sebagai akuntabilitas publik.

Akreditasi bukan suatu yang muncul secara tiba-tiba, kita harus mendesainnya dan hal tersebut tidak bisa diperoleh dalam waktu seminggu dua minggu, tetapi hitungan waktunya bertahun-tahun untuk mendapatkan kualitas yang bagus, selain itu juga dibutuhkan usaha yang kuat, dibutuhkan eksekusi serta arahan strategi untuk mencapainya. Untuk menentukan sebuah pelayanan program pendidikan anak usia dini sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dilakukan secara objektif, adil transparan dan komprehensif dengan menggunakan instrumen penilaian akreditasi BAN PAUD dan PNF.

Akreditasi itu sangat penting karena peningkatan mutu dan kualitas pendidikan diharapkan menghasilkan generasi guru PAUD yang berkualitas sehingga dengan demikian akan membawa lembaga yang lebih maju. Dari sejumlah data lembaga PAUD yang ada di Kabupaten Lombok Timur, hanya sebagian yang sudah terakreditasi oleh BAN PAUD dan PNF, oleh karena itu penting untuk terus mendorong lembaga pendidikan PAUD dan PNF untuk segera melakukan proses akreditasi karena saat ini keberadaannya sudah memiliki peran yang cukup penting dalam bidang pendidikan, mengingat PAUD menjadi layanan pendidikan pada saat anak berada di usia emas maka suatu yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian serius dan diperlukan langkah

konkrit untuk memastikan bahwa lembaga PAUD dan PNF menetapkan konsep penjaminan mutu yang berkelanjutan, salah satunya melalui mekanisme akreditasi sembari terus mengupayakan agar informasi terkait prosedur pengajuan akreditasi berdistribusi dengan baik ke lembaga sasaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Program Studi PG PAUD Hamzanwadi berencana melaksanakan PkM dengan judul "Sosialisasi Satuan PAUD Kabupaten Lombok Timur Menuju Sukses Akreditasi." Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas lembaga-lembaga PAUD yang ada di Kabupaten Lombok Timur, memberikan informasi tentang pentingnya akreditasi, serta melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mendorong motivasi dalam peningkatan kualitas lembaga dan meningkatkan pengetahuan guru-guru PAUD, khususnya di Kabupaten Lombok Timur. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat menjadi acuan dan pedoman dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dimulai dengan analisis kebutuhan untuk mengetahui segala hal yang perlu dipersiapkan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai secara efektif. Analisis kebutuhan ini dilakukan melalui diskusi dengan tim PkM dan berdasarkan kondisi di Kecamatan Keruak dan Sakra, yang menunjukkan rendahnya pengetahuan para guru terkait dengan pelaksanaan akreditasi. Mengingat pentingnya akreditasi dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD), kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pendidik mengenai proses akreditasi dan persiapannya.

Setelah melakukan analisis kebutuhan, langkah berikutnya adalah konfirmasi dengan pihak kecamatan, lembaga PAUD, serta pendataan jumlah peserta pelatihan. Tim PkM berkoordinasi dengan pihak kecamatan dan kepala sekolah untuk memastikan guru-guru PAUD di Kecamatan Keruak dan Sakra dapat mengikuti pelatihan ini. Pelatihan dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2023 dan difokuskan untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya akreditasi serta mempersiapkan para guru untuk melaksanakan proses akreditasi dengan baik.

Penyajian berbagai kegiatan dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan demonstrasi pengisian instrumen akreditasi. Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan observasi untuk menilai kesiapan peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak guru yang kesulitan dalam memahami instrumen akreditasi secara komprehensif. Beberapa lembaga pendidikan juga belum mengajukan permohonan akreditasi meskipun masa sertifikatnya sudah habis, yang menunjukkan

kurangnya pemahaman dan kesiapan lembaga dalam menghadapi akreditasi. Untuk memastikan keberhasilan kegiatan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh Koordinator Program Studi PG PAUD Universitas Hamzanwadi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan selama pelaksanaan kegiatan, agar perbaikan dapat dilakukan pada kegiatan PkM selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan tema "Sosialisasi Satuan PAUD Kabupaten Lombok Timur Menuju Sukses Akreditasi" telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan pemahaman para guru PAUD di Kecamatan Keruak dan Sakra mengenai proses akreditasi. Berdasarkan hasil observasi dan pelatihan yang dilakukan, sebagian besar peserta masih menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan sistem akreditasi secara online melalui Sispena. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman teknologi di kalangan pendidik PAUD yang masih belum terbiasa dengan penggunaan komputer dan jaringan internet. Sebagian besar guru yang terlibat dalam pelatihan ini mengaku merasa kesulitan dalam melakukan pengunggahan dokumen akreditasi ke dalam sistem online tersebut, terutama karena banyaknya dokumen yang harus diproses dan diunggah dalam format digital.

Selain itu, meskipun telah ada kisi-kisi yang diberikan untuk membantu guru dalam mengisi dokumen akreditasi, banyak peserta yang merasa kebingungan terkait dengan perbedaan format dokumen yang diminta oleh berbagai lembaga. Dokumen yang dimaksud sering kali datang dari berbagai sumber dan memiliki format yang berbeda-beda, sehingga memicu kebingungan di kalangan guru yang kurang berpengalaman. Hal ini menciptakan kendala dalam proses pengisian dokumen akreditasi yang memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang format dan standar yang harus dipenuhi oleh lembaga PAUD. Bahkan setelah diberikan panduan, beberapa guru masih merasa kesulitan untuk mengikuti instruksi dengan tepat, yang menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan dokumen yang diperlukan untuk akreditasi.

Lebih jauh lagi, hasil pengamatan menunjukkan bahwa sejumlah lembaga PAUD di Kecamatan Keruak dan Sakra belum mengajukan permohonan akreditasi meskipun masa berlaku sertifikat mereka telah habis. Beberapa lembaga bahkan sudah lama terdaftar tanpa memperbaharui status akreditasi mereka. Penyebab utama dari fenomena ini adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang prosedur dan instrumen yang diperlukan dalam akreditasi. Para pengelola PAUD banyak yang tidak menyadari pentingnya memperbarui status akreditasi mereka dan terkadang merasa tidak cukup memiliki sumber daya untuk menghadapinya. Selain itu, faktor biaya yang cukup besar dalam pelaksanaan akreditasi juga menjadi hambatan bagi lembaga-lembaga kecil, yang sebagian besar masih mengandalkan dana terbatas dari pemerintah daerah atau donatur.

Terkait dengan itu, pelatihan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini berhasil memberikan edukasi yang signifikan tentang pentingnya proses akreditasi. Para peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan manfaat akreditasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAUD. Dengan pengetahuan yang lebih dalam,

mereka menjadi lebih siap dan termotivasi untuk mempersiapkan dokumen akreditasi dengan baik, serta mematuhi persyaratan yang ditentukan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non-Formal (BAN PAUD dan PNF). Selain itu, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya akreditasi sebagai alat ukur untuk memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak di usia dini.

Pelatihan ini juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi para pendidik untuk memperbaiki kualitas lembaga mereka. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang standar dan prosedur akreditasi, peserta merasa lebih percaya diri untuk menjalani proses ini dan siap untuk memperbaiki berbagai aspek yang diperlukan dalam lembaga mereka. Dampak positif yang terlihat adalah peningkatan semangat para guru untuk lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan akreditasi, meskipun tantangan dalam hal biaya dan sumber daya tetap menjadi kendala yang perlu diperhatikan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak yang cukup besar bagi lembaga PAUD di Kecamatan Keruak dan Sakra, terutama dalam hal kesiapan mereka menghadapi proses akreditasi. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dari hasil yang dicapai, masih diperlukan program lanjutan yang lebih mendalam, terutama yang berkaitan dengan pendampingan lebih intensif terkait penggunaan teknologi dan pengelolaan dokumen akreditasi. Hal ini akan memastikan bahwa lembaga-lembaga PAUD di daerah tersebut dapat secara mandiri melaksanakan proses akreditasi dengan lebih baik dan lebih efisien ke depannya.

KESIMPULAN, SARAN, DAN TINDAK LANJUT

Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masih banyak lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur yang menghadapi tantangan dalam pelaksanaan akreditasi, terutama terkait dengan rendahnya pengetahuan teknologi dan kebingungan mengenai format dokumen. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang lebih intensif dan terus menerus untuk meningkatkan pemahaman para guru dan pengelola PAUD tentang proses akreditasi.

Saran untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah untuk memperkuat pelatihan dengan penekanan pada penggunaan teknologi dalam pengisian dokumen akreditasi secara online. Selain itu, dukungan lebih lanjut dari pihak pemerintah daerah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Timur sangat dibutuhkan agar proses akreditasi di PAUD dapat berjalan dengan lebih efisien.

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah dengan mengadakan program pelatihan lanjutan yang lebih fokus pada peningkatan keterampilan teknis dalam penggunaan sistem Sispena dan pengelolaan dokumen akreditasi. Evaluasi berkala terhadap kesiapan lembaga PAUD juga perlu dilakukan untuk memastikan akreditasi dapat tercapai dengan baik.

Daftar Pustaka

Akbar, M. F., Jaya, F. H., & Duwikola, R. (2020, November). Pendampingan Persiapan Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Non Formal Pada Taman Kanak-Kanak Tunas Cedikia Gedong Tataan Pesawaran Lampung. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 6

Aminah, S., & Amiliya, R. (2021). Analisis Kesiapan dan Kesulitan Lembaga PAUD dalam Menghadapi Akreditasi Melalui Pendampingan Akreditasi BAN PAUD di TKIslam Al-Madinah Kota Dumai.

Al Abyadh, 4(1), 1-15 Irma Yuliantina. (2020). Pentingnya Akreditasi Satuan Paud. Diunggah melalu <https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/>. Pada tanggal 15 Februari 2023.

Ismaya, Fitriyanti Sulaiman, dkk. (2021). Pembinaan Lembaga PAUD menuju lembaga Terakreditasi di Kabupaten Enrekang. Maspul Journal of Community Empowerment. Vol. 3. No. 2

Nuryanto, S., & Irmade, O. (2019). Pendampingan Akreditasi Lembaga Paud di IGTKI Wonosegoro. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP), 2(02), 86-93.

Radhiyatul Fithr, Wewen Anggraini. (2018). Peningkatan Mutu Sekolah TK Melalui Akreditasi Se-Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2, No 1.

Yudiawan, A. (2019). Pengaruh Sosialisasi dan Pendampingan Program Akreditasi terhadap Motivasi Akreditasi Pengelola PAUD di Provinsi Papua Barat. Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 132-136.